

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *islamic work ethic* dan *workplace spirituality* terhadap *job performance* yang dimediasi *intrinsic motivation*, berdasarkan hasil olah data melalui SmartPLS 4 dan hasil dari pembahasan, sehingga dapat disimpulkan pada penjelasan berikut:

1. *Islamic work ethic* mempunyai dampak terhadap *intrinsic motivation*, dampak positif dari hubungan ini adalah semakin tinggi tingkat etika kerja Islami maka semakin tinggi pula tingkat motivasi intrinsik karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia. Menerapkan nilai-nilai kerja Islami, yang meliputi tanggung jawab, kejujuran, integritas, dan usaha, dapat meningkatkan motivasi intrinsik karyawan di tempat kerja. Nilai-nilai ini dapat menginspirasi dan mendorong karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan menemukan kepuasan dalam pekerjaan mereka.
2. *Workplace spirituality* memiliki pengaruh terhadap *intrinsic motivation*, hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia untuk bekerja keras dan produktif dipengaruhi secara positif oleh prinsip-prinsip spiritual di tempat kerja. Karena di tempat kerja, spiritualitas dapat mendorong suasana yang saling membantu dan kolaboratif. Penerapan prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan empati dalam hubungan interpersonal dapat menghasilkan timbal balik yang positif dan saling membantu.
3. *Intrinsic motivation* tidak berpengaruh terhadap *job performance*, artinya motivasi intrinsik tidak memiliki hubungan langsung dengan tingkat *job performance*. Dengan kata lain, motivasi internal karyawan, seperti rasa sukses atau kepuasan pribadi, tidak berpengaruh pada seberapa efektif mereka melakukan pekerjaan mereka. Meskipun karyawan merasa terdorong secara intrinsik dalam situasi ini, tetapi tidak selalu menghasilkan peningkatan atau modifikasi dalam kinerja pekerjaan mereka.
4. *Islamic work ethic* memiliki pengaruh terhadap *job performance*. Hubungan ini memiliki efek yang positif, yaitu *job performance* meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat etika kerja Islam pada karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia. Dengan kata lain, nilai-nilai dan konsep etika

kerja Islam berpengaruh terhadap keberhasilan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Penerapan etika kerja Islam dalam situasi ini dapat membantu memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan di tempat kerja.

5. *Workplace spirituality* tidak berpengaruh terhadap *job performance*, artinya spiritualitas di tempat kerja tidak memiliki hubungan langsung dengan tingkat *job performance* karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia. Dengan kata lain, kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaannya secara efektif tidak terpengaruh oleh adanya rasa tujuan, makna, dan koneksi yang lebih kuat di tempat kerja. Dengan ini, ditarik kesimpulan kinerja karyawan di tempat kerja tidak dipengaruhi oleh praktik spiritualitas, meskipun praktik spiritualitas dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
6. *Intrinsic motivation* tidak memediasi hubungan variabel *islamic work ethic* dengan *job performance*, hal ini mengimplikasikan bahwa keterkaitan antara etika kerja Islam dan kinerja kerja tidak dimediasi oleh motivasi intrinsik, yang mengindikasikan bahwa tingginya dampak etika kerja Islam terhadap kinerja kerja tidak bergantung pada motivasi intrinsik karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia.
7. *Intrinsic motivation* tidak memediasi hubungan variabel *workplace spirituality* dengan *job performance*, artinya hubungan antara spiritualitas di tempat kerja dan *job performance* tidak dimediasi oleh motivasi intrinsik, yang menunjukkan bahwa pengaruh yang tinggi antara *workplace spirituality* terhadap *job performance* tidak tergantung pada peningkatan motivasi intrinsik karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia.

B. Implikasi

Merujuk pada kesimpulan di atas, maka implikasi pada penelitian adalah:

1. Implementasi prinsip-prinsip Islam di tempat kerja dapat membantu karyawan menjadi pekerja yang lebih beretika. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *islamic work ethic* dapat melihat peningkatan kualitas kerja, komitmen, dan rasa tanggung jawab pekerja. Selain itu, menerapkan prinsip-prinsip dan keyakinan Islam di tempat kerja dapat meningkatkan motivasi intrinsik karyawan. Karyawan dapat terinspirasi untuk bekerja dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan mereka melalui nilai-nilai

- islamic work ethic*, yang meliputi ketekunan, akuntabilitas, dan kejujuran.
2. Perusahaan yang mengembangkan budaya kerja yang mendorong perkembangan spiritual karyawan dapat melihat adanya peningkatan motivasi intrinsik dan keterlibatan karyawan, yang dapat berdampak pada kinerja pekerjaan. Rasa keterlibatan dan kebahagiaan intrinsik karyawan dapat dipicu di tempat kerja dengan adanya prinsip-prinsip spiritual seperti empati, keadilan, dan kerja sama.
 3. Perusahaan dapat meningkatkan motivasi intrinsik para pekerjanya dengan memasukkan prinsip-prinsip Islam dan menciptakan suasana kerja yang spiritual. Rasa pencapaian, akuntabilitas, dan kepuasan kerja yang lebih baik dapat dihasilkan dari hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja yang memiliki korelasi positif antara pekerjaan mereka dengan keyakinan, spiritualitas, dan motivasi intrinsik mereka akan lebih mungkin untuk terlibat. Karyawan yang sangat termotivasi oleh faktor internal lebih mungkin untuk terlibat secara emosional dalam pekerjaan mereka. Hal ini dapat meningkatkan hasil, daya cipta, dan kualitas kerja mereka, yang semuanya akan berdampak positif pada *job performance* dalam jangka panjang.
 4. Dengan menerapkan *islamic work ethic* dan *workplace spirituality*, perusahaan dapat meningkatkan kinerja pekerja secara signifikan. Ketika dihubungkan dengan spiritualitas dan etika kerja yang kuat, motivasi intrinsik yang meningkat dapat menumbuhkan lingkungan di mana orang-orang berdedikasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan berkinerja lebih kreatif dan efisien. Lingkungan yang menumbuhkan nilai-nilai spiritual di tempat kerja dapat meningkatkan *islamic work ethic*, yang pada gilirannya mempengaruhi *job performance*. Keterlibatan karyawan juga diperkuat ketika ada tingkat *islamic work ethic* yang tinggi.

C. Saran

Saran yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Nilai R^2 variabel *job performance* sebesar 97,8% dan nilai R^2 variabel *intrinsic motivation* sebesar 66% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Maka dari itu, para peneliti selanjutnya

dapat mempertimbangkan variabel kontekstual tambahan yang dapat mempengaruhi hubungan ini selain *islamic work ethic*, *workplace spirituality*, *intrinsic motivation*, dan *job performance*. Beberapa contoh karakteristik yang dapat memodifikasi atau mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel ini adalah kepuasan kerja, kepemimpinan, iklim organisasi, dll. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, dapat diperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang bagaimana *islamic work ethic*, *workplace spirituality*, dan *intrinsic motivation* mempengaruhi *job performance*. Disamping itu juga, penelitian ini dapat diperluas ke berbagai konteks perusahaan untuk menyelidiki apakah dampak *intrinsic motivation*, *workplace spirituality*, dan *islamic work ethic* terhadap *job performance* sama atau bervariasi tergantung pada perusahaan yang diteliti. Hal ini dapat menjelaskan berbagai lingkungan kerja dan potensi interaksi antara faktor-faktor tersebut dengan variabel lainnya.

2. Bagi CV Mubarokfood Cipta Delicia
 - a. CV Mubarokfood Cipta Delicia dapat memasukkan nilai-nilai *islamic work ethic* dan *workplace spirituality* ke dalam program pelatihan, penghargaan kinerja, dan kebijakan pengembangan karyawan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik individu dan membantu menyelaraskan nilai-nilai masing-masing individu dengan tujuan perusahaan.
 - b. Dengan mendorong nilai-nilai seperti kejujuran, akuntabilitas, keadilan, dan persatuan, CV Mubarokfood Cipta Delicia dapat menciptakan budaya yang menjunjung tinggi cita-cita *islamic work ethic* dan *workplace spirituality*. Pelatihan, komunikasi yang jelas, dan memberikan penghargaan kepada anggota staf yang menunjukkan dedikasi terhadap prinsip-prinsip ini adalah cara yang efektif untuk melakukan hal ini.
 - c. CV Mubarokfood Cipta Delicia dapat mendorong keterlibatan karyawan dengan memberikan kesempatan kepada anggota staf untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan atau spiritual di tempat kerja. Misalnya, merencanakan acara yang berhubungan dengan nilai-nilai spiritual seperti ceramah, doa bersama, dll. Serta dapat memberikan ruang untuk berdoa atau introspeksi diri secara tenang, serta program bimbingan atau pelatihan

yang berpusat pada pengembangan prinsip-prinsip *islamic work ethic* dan *workplace spirituality*.

3. Bagi Karyawan CV Mubarokfood Cipta Delicia
 - a. Karyawan harus menyadari dan memperhatikan etika kerja Islam, yang meliputi integritas, akuntabilitas, dan pengendalian diri, dalam semua tindakan dan keputusan yang diambil di tempat kerja. Karena hal ini akan dapat meningkatkan reputasi seseorang di antara atasan dan rekan kerja, selain meningkatkan kinerja secara individu.
 - b. Untuk meningkatkan rasa hormat dan kerja sama di antara rekan kerja, karyawan harus dapat meningkatkan motivasi intrinsik, meningkatkan kinerja, menumbuhkan hubungan kerja yang positif, dan membangun lingkungan kerja yang positif.

